

PLEDGE KARYA RUKI

**Carlos Eduardo Navarro^{1*}, Mariana López², Anton Dimitrov³, Jean-Paul Moreau⁴,
Amina El-Mahdy⁵**

¹Department of Mechanical Engineering, Universidade de São Paulo (USP), São Paulo, Brazil

²Department of Computer Science, Universidad de Chile, Santiago, Chile

³Faculty of Mathematics and Informatics, Sofia University "St. Kliment Ohridski", Sofia, Bulgaria

⁴Laboratoire d'Informatique, Sorbonne Université, Paris, France

⁵Department of Physics, Cairo University, Giza, Egypt

Abstrak : Methaphor on pledge song lyric by RUKI The Gazette. Thesis. Departement of Japanese Studies Faculty of Humanities. Dian Nuswantoro University. The research are the meaning of metaphor on pledge song lyric by RUKI The Gazette and how the feel that was felt by poet towards the song that was created in the album.

Keyword : Metaphor, Song lyric, Semiotic.

Karya sastra merupakan hasil cipta manusia selain memberikan hiburan juga saran dengan nilai, baik nilai keindahan maupun nilai-nilai ajaran hidup. Orang dapat mengetahui nilai-nilai hidup, susunan adat istiadat, suatu keyakinan, dan pandangan hidup orang lain atau masyarakat melalui karya sastra. Sastra dengan segala ekspresinya merupakan pencerminan dari kehidupan manusia. Hal ini dapat dikatakan bahwa tanpa kehadiran manusia, sastra mungkin tidak ada. Memang sastra tidak terlepas dari manusia, baik manusia sebagai sastrawan maupun sebagai penikmat sastra. Mencermati hal tersebut, jelaslah manusia berperan sebagai pendukung yang sangat menentukan dalam kehidupan sastra. Sastra terbagi atas 3 jenis yaitu prosa, puisi, dan drama. Lirik lagu termasuk jenis puisi. Lirik Lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Lagu yang terbentuk dari hubungan antara unsur musik dengan unsur syair atau lirik lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Pada kondisi ini, lagu sekaligus merupakan media penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dalam jumlah yang besar melalui media massa. Pesan dapat memiliki berbagai macam bentuk, baik lisan maupun tulisan. Lirik lagu memiliki bentuk pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang

dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi tertentu kepada pendengarnya sehingga dapat pula menciptakan makna-makna yang beragam.

Genre sastra atau jenis sastra dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu sastra imajinatif dan nonimajinatif. Dalam praktiknya sastra nonimajinatif terdiri atas karya-karya yang berbentuk esei, kritik, biografi, otobiografi, dan sejarah. Yang termasuk sastra imajinatif ialah karya prosa fiksi (cerpen, novelet, novel atau roman), puisi (puisi epik, puisi lirik, dan puisi dramatik), dan drama (drama komedi, drama tragedi, melodrama, dan drama tragikomedi), (Najid dalam Ardiani M, 2009:1). Lirik lagu termasuk dalam genre sastra karena lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian (KBBI dalam Ardiani M, 2009:1). Jadi lirik sama dengan puisi tetapi disajikan dengan bentuk nyanyian yang termasuk dalam genre sastra imajinatif. Dalam tulisan karya sastra ini akan membahas tentang penggunaan unsur metafora dalam sebuah lagu yang berjudul “PLEDGE”. Lagu ini merupakan karya sastra yang diciptakan oleh RUKI The Gazette yang dirilis pada 2018.

1.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1.1.1. Gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu “PLEDGE”
- 1.1.2. Makna yang terkandung dalam lirik lagu “PLEDGE”
- 1.1.3. Unsur metafora yang terkandung dalam lirik lagu “PLEDGE”

1.2. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- 1.2.1. Mendeskripsikan apa saja gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu yang berjudul “PLEDGE”.
- 1.2.2. Mengetahui makna yang terkandung dalam lirik lagu yang berjudul “PLEDGE”.

- 1.2.3. Mendeskripsikan unsur metafora yang terkandung dalam lirik lagu yang berjudul “PLEDGE”.

1.2.4. Lirik Lagu dan Terjemahan

Kizutsuketa to tashika
Kizukenakatta koto
Ayamachi no kazu kimi wo motome
Mitsume aeta hazu sa

Chisana uso ga
Hibi wo umete ita
Utagai wo kawasuu yo ni
Ushinaw imi wo kogoro ga shiru
Tachitsukusu nidome no fuyu
Kimi wa mienai asu ni tomadoi
Koe wo age naite ita ne
Kotoba wo sagasu koto mo dekizu ni
Ochiru namida wo hirotta

Sabishisa ni tsutsumarete
Hibi wa tada wo nurashi
Hikari wo motomeai kurikaeshita
Mata fukaku omoeru
Koe wo kanjite no wa uso janai
Ah, tashikani kimi no tonari de
Aishiteru nante mou iranai
Tada zutto, soba ni ite to
Koe wo tarashi naiteita kimi ni
Kowarete yukitai

Sisho de saigo no kotoba wa kimi e sono ude wo
Kata wo narabete onaji yume ga futari wo saru

Chisana uso ga katachi wo kaete
Shiroi iki ni toketeyuku
Ushinau imi wo wasurenu you ni
Nando mo mune ni kizamu yo

Sayonara wa koko ni oite aruki dasou
Mou nidoto miushinau koto wa nai
Futari ai wo tashikameau you ni
Kanashimi wo mite kitakara
Ashita futari kiete shimatte mo
Mou nakanai kutai yo
Itsuka sugisaru kisetu no you ni
Kawari yuku futari ga ite
Kanashimi ni tachidomaru yoru ga kite mo
Wasurenaide owaru koto wa nai
Futari yume no naka...

Aku menyadarinya setelah aku menyakitimu
Aku mencari kesalahanku sambil kita saling memandang
Kebohongan kecil mengisi hari-hari kita, menghindari keragu-raguan
Hati kita tahu arti kehilangan, berdiri untuk kedua kalinya di musim dingin
Kau bingung tak bisa melihat hari esok, menangis sekencang-kencangnya
Aku tak mampu menemukan kata-kata, hanya bisa mengumpulkan air matamu
Terbalut dalam kesepian, setiap hari kita saling menangis
Berulang kali kita berusaha saling mengerti, aku pun sangat melihatnya
Keabadian yang terasa ini bukan kebohongan ah..
Aku pasti akan di sisimu

Aku tak butuh kata “aku mencintaimu” lagi, hanya tetaplah kau di sisiku
Mendengarmu menangis dengan suara serak, membuatku hancur
Kata-kata pertama dan terakhirku padamu
Aku berharap kau jangan lepaskan tanganmu dariku
Berdampingan kita akan hanyut dalam mimpi kita berdua
Sedikit kebohongan kecil yang terbentuk dan larut dalam nafas putih
Agar kita tak akan melupakan arti kehilangan yang terukir berulang kali dalam dada
“Selamat tinggal” dari sini kita mulai berjalan
Aku tak akan pernah kehilanganmu lagi
Sehingga kita bisa menegaskan bahwa kita saling mencintai, karena aku pun telah melihat kesedihan itu
Bahkan jika esok kita berdua pun menghilang
Kita tak akan menangis lagi
Suatu hari kita akan berubah seperti musim yang berlalu
Bahkan jika malam pun berhenti saat larut dalam kesedihan
Jangan lupa
Tak ada yang akan berakhir
Jauh di dalam mimpi

1.3. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian analisis yang menganalisis metafora dalam lirik lagu PLEDGE karya RUKI The Gazette. Sumber data penelitian ini adalah lirik lagu PLEDGE karya RUKI The Gazette. Teori yang digunakan dalam analisis ini adalah teori metafora

Teori Metafora

Majas metafora ialah majas yang melukiskan sesuatu dengan perbandingan langsung dan tepat atas dasar sifat yang sama atau hampir sama. Majas metafora yang terdapat dalam lirik lagu “PLEDGE” sebagai berikut :

2.1. Analisi Lirik Lagu

Analisis Lirik Lagu “PLEDGE” sebagai berikut :

-失う意味を心が知る 立ち尽くす二度目の冬

“Hati kita tahu arti kehilangan, berdiri untuk kedua kalinya di musim dingin”

Keterangan : Lirik diatas termasuk majas metafora yang terdapat dalam lagu “PLEDGE” karena menggambarkan sesuatu tidak pastian dalam waktu yang lama.

-言葉を探す事も出来ずに落ちる涙を拾った

“Aku tak mampu menemukan kata-kata, hanya bisa mengumpulkan air matamu”

Keterangan : Lirik diatas termasuk majas metafora yang terdapat dalam lagu “PLEDGE” karena menggambarkan sesuatu dengan perbandingan langsung yaitu hati yang sedih tak bisa berkata-kata hanya bisa menangis.

2.2. Cara Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu metode pengambilan data, analisis data, dan metode hasil analisis dari data

2.3. Kesimpulan

Dari hasil identifikasi dan analisis metafora Orientasional terhadap lirik lagu Justic Faiz ini tampak bahwa pengarang lagu ini banyak memunculkan metafora dalam liriknya. Setiap baris dalam tiap baitnya, seluruhnya terdapat metafora. Metafora yang muncul adalah metafora yang diciptakan secara Struktural, dan Orientasional oleh pengarangnya, untuk menggambarkan maksud pengarangnya. Maksud atau keinginan tersebut menggunakan metafora karena jika diungkapkan dengan makna dasar akan mengurangi makna orientasional dan tidak menimbulkan sensasi terhadap karya sastra. Apabila dihubungkan dengan jenis metafora yang muncul di setiap analisis ini, maka akan memunculkan metafora Orientasional ataupun Metafora Struktural (Jhonson dan

Lakkof) dan Makna Heruistik, Hermeneuitik, Denotatif, Konotatif. Pengarang memunculkan metafora karena memang ungkapan tersebut dibutuhkan untuk menyampaikan maksud si pengarangnya.

Daftar Pustaka

<https://furahasekai.net/2012/01/14/the-gazette-pledge-lyrics-indonesian-translation/>

https://tabs.ultimate-guitar.com/tab/the_gazette/pledge_chords_1842865

<http://gazerukira.blogspot.com/2010/12/pledge-lyric-by-gazette-indonesian.html>

http://musiklib.org/the_gazette-pledge-lirik_lagu.html

<https://id.wikipedia.org/wiki/Metafora>